

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pretest yang digunakan sebelum diberi perlakuan dan posttest yang digunakan setelah perlakuan dengan metode penelitian *Quasy Experimental Study* dengan rancangan penelitian *One Group Pre Test Post Test*. Pada penelitian ini akan diuji pengetahuan awal dan asupan makan (asupan energi dan protein) sampel sebelum diberikan intervensi (pretest) dan setelah dilakukan intervensi (posttest). Desain penelitian ini hanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dan responden yang diberikan intervensi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Intervensi yang digunakan dalam penelitian berupa pemberian edukasi dengan menggunakan metode ceramah dan mempraktikkan cara mengolah makanan sehat untuk anak.

Quasy Eksperimen (eksperimen semu) adalah eksperimen yang dalam mengontrol situasi penelitian tidak terlalu ketat atau menggunakan rancangan tertentu dan/atau penunjukan subjek penelitian secara tidak acak untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian (Rajab, 2009).

Quasy Eksperimen adalah desain riset di mana prosedur eksperiment dapat digunakan, namun tidak semua variabel eksternal dapat dikontrol oleh peneliti (Santoso, 2010).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sony F, 2017).

Variabel Independen : Pengetahuan Ibu Dan Peningkatan Grafik Berat Badan Balita

Variabel Dependen : Edukasi pengolahan menu sehat untuk balita

3.3 Definisi Operasional

No	Variable Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independent						
1.	Pengetahuan Ibu Terkait Pengolahan Menu Sehat Untuk Balita	Kemampuan respon ibu untuk menjawab pertanyaan tentang cara mengolah makanan sehat untuk balita usia 1-5 tahun	Berdasarkan data pada pengisian kuesioner pengetahuan berjumlah 12 soal oleh ibu	Kuesioner	Benar : 1 Salah : 0 Kategori : 1= Baik 2= Cukup 3= Kurang	Ordinal
2.	Grafik Berat Badan Baluta	Kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan berat badan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi (dilakukan selama 1 bulan).	Berdasarkan data hasil penimbangan berat badan pada bulan pertama dan bulan kedua diperoleh dari data berat badan yang tertulis di KMS	Timbangan berat badan dan kartu KMS	Naik Tidak Naik	Nominal

Variabel dependent						
1.	Edukasi Pengolahan Menu Sehat Untuk Balita	Penyampaian informasi terkait tentang cara mengolah makanan sehat untuk balita usia 1-5 tahun.	Penyuluhan dengan metode ceramah	Power point	Berpengaruh Tidak Berpengaruh	Nominal

Tabel 3.1. Definisi Operasional

3.4 Cara Pengukuran

1. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 12 soal yang akan diisi oleh ibu. Cara pengukuran kuesioner ini adalah jawaban yang benar akan diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Hasil dari penilaian kuesioner dapat di nilai Baik : 76%-100%, Cukup : 56%-75%, Kurang : <56% (Berlina, 2021).
2. Variabel peningkatan berat badan dilihat berdasarkan hasil penimbangan berat badan balita di bulan pertama dan bulan kedua di buku KMS. Berdasarkan keterangan buku KMS Naik = grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan BB sama dengan KBM (kenaikan berat badan minimal) atau lebih. Tidak naik = grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari KBM.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Adapun jumlah ibu yang memiliki balita di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh berjumlah 95 orang balita.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Adapun ketentuan sampel dengan persyaratan atau kriteria yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi terget terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Responden merupakan ibu yang memiliki balita yang hadir pada saat dilakukan penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek

yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden tidak ada pada saat penelitian menjadi sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yaitu berjumlah 95 orang.

3.6 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2024 di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

3.7 Cara pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh sampel. Data yang diperoleh dan dianalisis yaitu data pengetahuan ibu, dan peningkatan berat badan balita.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data WHO, Kemenkes RI, Dinkes Provinsi Aceh, dan data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh.

3.8 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hak angket) dan interview (wawancara) tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Isi dalam

kuesioner tersebut meliputi data umum dan data khusus. Data umum meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan riwayat lahir sedangkan data khusus meliputi pengetahuan tentang gizi, menu/bahan makanan, cara mengolah makanan. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan (Berlina, 2021).

3.9 Pengolahan Dan Analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data adalah :

- a. *Editing* yaitu memeriksa data yang dikumpulkan yang dilakukan pada kegiatan data ialah menjumlah dan melakukan koreksi.
- b. *Coding* yaitu pengolahan data dengan memberikan kode dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data dilakukan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya. Untuk variabel umur terdiri dari kategori <20 tahun diberikan kode 1, umur 20-30 tahun diberikan kode 2, umur >30 tahun diberikan kode 3, variabel pendidikan terdiri dari kategori tinggi diberikan kode 1, menengah diberikan kode 2, dasar diberikan kode 3, variabel pekerjaan terdiri dari kategori bekerja diberikan kode 1, tidak bekerja diberikan kode 2, variabel pendapatan terdiri dari kategori <UMR diberikan kode 1,

\geq UMR diberikan kode 2, usia balita terdiri dari 1 tahun diberikan kode 1, 2 tahun diberikan kode 2, 3 tahun diberikan kode 3, 4 tahun diberikan kode 4, 5 tahun diberikan kode 5, variabel pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi terdiri dari kategori baik diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2, kurang diberikan kode 3, variabel pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi terdiri dari kategori baik diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2, kurang diberikan kode 3, variabel peningkatan berat badan balita sebelum diberikan edukasi terdiri dari naik diberikan kode 1, tidak naik diberikan kode 2 dan variabel peningkatan berat badan balita sesudah diberikan edukasi terdiri dari naik diberikan kode 1 dan tidak naik diberikan kode 2.

- c. *Transferring* yaitu data yang telah diberi kode, disusun secara berurutan kemudian dipindahkan ke dalam tabel.
- d. *Tabulating* yaitu memindahkan data yang diperoleh ke dalam tabel seperti tabel *spread sheet program excel* atau ke dalam program SPSS.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi yang teramati

n = Jumlah sampel

b. *Analisa Bivariat*

Menurut Sugiyono (2020), analisa *bivariat* adalah analisis untuk menguji pengaruh, perbedaan antara dua variabel. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti.

Analisis *bivariat* dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu melihat ada pengaruh pemberian edukasi melalui metode ceramah tentang pengolahan menu sehat terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan peningkatan grafik berat badan balita di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Analisis untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui metode ceramah tentang pengolahan menu sehat terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan peningkatan grafik berat badan

balita dilakukan dengan uji *paired t-test* untuk data yang berdistribusi normal bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal menggunakan uji *wilcoxon* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\leq 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- 2) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Sedangkan uji normalitas untuk sampel kecil (>50) menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.